

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self Control* dalam Penanganan Remaja Berperilaku Konsumtif di Gereja Toraja Jemaat Kapolang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses konseling *behavioral* dengan teknik *self control* dalam penanganan remaja berperilaku konsumtif di Gereja Toraja Jemaat Kapolang dilakukan sesuai dengan tahapan konseling pada umumnya. Peneliti melakukan identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi (*treatment*). Dari sejumlah tahapan tersebut, yang menjadi penekanan utama adalah pada tahapan pemberian terapi (*treatment*). Dalam pemberian *treatment* tersebut, peneliti tetap menggunakan teknik *self control* sebagai teknik utama dalam mengatasi perilaku konsumtif. Teknik di atas diterapkan sesuai dengan tahapannya hingga mampu membantu mengubah perilaku negatif konseli menjadi perilaku yang positif.
2. Setelah melakukan penyajian data, maka dapat dilihat bahwa hasil dari terapi ini mampu menangani perilaku konsumtif remaja di Gereja Toraja Jemaat Kapolang meski belum sepenuhnya. Seperti

yang sudah disajikan pada tabel tahap evaluasi diri, konseli berhasil mencapai enam dari Sembilan perilaku yang ditargetkan. Dari semua perilaku yang ditunjukkan setelah adanya pemberian *treatment* tersebut, nampak terjadi penurunan intensitas perilaku konseli serta pengalihan dari kebiasaan belanja secara berlebihan menjadi kebiasaan yang lebih positif.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif dan dampaknya pada remaja di Gereja Toraja Jemaat Kapolang antara lain yaitu:
 - a. Iklan
 - b. Mengikuti *trend*
 - c. Keluarga
 - d. Pengaruh lingkungan pergaulan

Sedangkan dampak dari perilaku konsumtif adalah terbentuknya perilaku boros, dan kecanduan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi remaja, diharapkan agar lebih bisa mengontrol diri dalam membelanjakan uangnya sebagai bentuk mengendalikan dirinya agar tidak semakin terjerumus dalam perilaku konsumtif.
- b. Bagi orang tua, diharapkan agar lebih mengontrol aktivitas anak dalam hal apapun.

